

## Analisis Motivasi Belajar Matematika Saat Pembelajaran Daring Ditinjau dari Platform WhatsApp

Rafly Maulana  
Program Studi Pendidikan Matematika, STKIP Al Hikmah Surabaya  
*maulanarafly552@gmail.com*

---

### Info Artikel

#### Riwayat Artikel:

Diterma: 05-12-2021

Direvisi: 10-12-2021

Diterbitkan: 10-01-2021

---

#### Kata Kunci:

Pembelajaran Daring

WhatsApp

Motivasi Belajar

---

### ABSTRAK

Semua sekolah di Indonesia melaksanakan program pembelajaran daring guna mengurangi penyebaran virus Covid19. Tidak semua siswa akan sukses dalam pembelajaran daring, hal ini disebabkan karena adanya perbedaan faktor lingkungan belajar dan karakteristik siswa. Selain itu, keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh motivasi yang dimiliki siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan motivasi belajar siswa selama pembelajaran daring ditinjau dari platform WhatsApp. Subjek dalam penelitian ini adalah 2 siswa Kelas 5 SDN Gerbo IV Purwodadi, Pasuruan. Subjek penelitian tersebut diperoleh dari hasil pengambilan sampel dengan menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen yang digunakan berupa angket motivasi yang berfungsi sebagai instrumen bantu dimana angket tersebut diadaptasi untuk dijadikan sebagai pedoman wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah Teknik Miles and Hiberman.

Copyright © 2022 SIMANIS.  
All rights reserved.

---

### Korespondensi:

Rafly Maulana,

Program Studi Pendidikan Matematika,

STKIP Al Hikmah Surabaya

Jl. Kebonsari Elveka V, Kebonsari, Kec. Jambangan, Kota Surabaya, Jawa Timur 60232

*maulanarafly552@gmail.com*

---

### 1. PENDAHULUAN

Terhitung dari Bulan Maret 2020, semua sekolah di Indonesia melaksanakan program Pembelajaran Daring yang menurut pemerintah sebagai solusi alternatif guna meminimalisir penyebaran virus Covid19. Kondisi seperti ini membuat guru harus berpikir kreatif mungkin terkait bagaimana memilih metode yang tepat dan manajemen waktu. Beberapa alternatif platform yang ditawarkan juga harus menyesuaikan dengan kondisi sekolah dan siswa. Platform yang digunakan harus mudah diakses dan dipahami oleh setiap guru dan siswa agar tujuan pembelajaran tercapai.

Selama masa pembelajaran daring, guru dituntut berpikir kreatif terutama dalam pemilihan metode pembelajaran [1]. Guru setidaknya menyeleksi dan memilih di antara banyak penyedia layanan penunjang pembelajaran daring.

Adanya sistem pembelajaran yang selaras atau *Learning Management System (LMS)* untuk pembelajaran daring adalah hal yang harus dibangun, baik bersifat interaksi tidak langsung maupun interaksi langsung [2]. Pada interaksi tidak langsung, dibutuhkan layanan percakapan berkelompok untuk berkomunikasi atau berdiskusi serta menyebarkan informasi terkait aktivitas belajar [3].

Dampak yang terjadi karena Covid19 juga dirasakan oleh siswa dan guru di SDN Gerbo IV Purwodadi, Pasuruan. Semua pembelajaran tatap muka diganti dengan pembelajaran daring. Platform yang digunakan di sekolah tersebut selama pembelajaran daring adalah WhatsApp.

WhatsApp adalah aplikasi ponsel pintar yang beroperasi di hampir semua jenis perangkat dari sistem operasi saat ini [4]. WhatsApp dilengkapi dengan fitur *multichat*, sehingga guru dan siswa dapat bergabung dalam satu grup untuk membahas pembelajaran. Selain itu, aplikasi ini juga memberikan kesempatan kepada semua anggotanya untuk berbagi berkas dengan berbagai tipe. Hal ini bermanfaat bagi guru untuk mengirim materi pembelajaran dan tugas-tugas lainnya [5].

Kesuksesan dari suatu model atau media pembelajaran bergantung dari karakteristik siswanya. Semua pustaka mengatakan bahwa tidak semua siswa akan berhasil dalam pembelajaran daring, dikarenakan adanya perbedaan faktor lingkungan belajar dan karakteristik siswa [6]. Selain itu, kesuksesan pembelajaran berasal dari motivasi yang dimiliki siswa [7].

Motivasi belajar pada awalnya adalah suatu tendensi alamiah dalam diri manusia, tapi kemudian terbentuk secara berangsur-angsur, tidak hanya sekedar menjadi penyebab tetapi juga sebagai hasil belajar itu sendiri. Nama lain motivasi dalam agama islam adalah Niat. Islam mengajarkan bahwa sahnya seseorang mengerjakan suatu hal akan ditentukan oleh motivasi atau niatnya. Oleh karena itu, motivasi dalam agama Islam memiliki posisi yang sangat berpengaruh. Untuk itu, niatkan semua yang akan dilakukan (termasuk belajar) dengan ikhlas karena Allah [8]. Makna kata motivasi adalah kekuatan yang terdapat dalam diri untuk bertindak [9]. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah kekuatan dalam diri manusia untuk berbuat dengan ikhlas karena Allah.

Dari pengalaman akan tercipta proses perubahan. Perubahan yang dimaksud bukan hanya relevan dengan bertambahnya ilmu pengetahuan tetapi juga kecakapan, keterampilan, harga diri, minat, nakat, dan penyesuaian diri. Belajar diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku tiap individu ketika telah berinteraksi dengan lingkungannya [10].

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses memperoleh perubahan tingkah laku yang terdapat dalam diri sebagai hasil dari pengalamannya dalam interaksi dengan lingkungan. Motivasi belajar adalah faktor dalam yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah penumbuhan gairah, merasa gembira, dan selalu bersemangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melaksanakan aktivitas belajar [11]. Dengan demikian, eksistensi motivasi dalam belajar sangat penting karena merupakan kondisi psikologis yang berupa usaha dari seseorang untuk melakukan aktivitas belajar sehingga akan nampak adanya peran siswa dalam aktivitas belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan motivasi belajar matematika siswa saat pembelajaran daring ditinjau dari platform WhatsApp. Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam melaksanakan pembelajaran daring. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi bahan kajian peneliti lain yang relevan tentang motivasi belajar matematika.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subyek dalam penelitian ini adalah 2 siswa Kelas 5 SDN Gerbo IV Purwodadi, Pasuruan. Subyek penelitian diperoleh dari hasil pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Dipilih 1 siswa yang memiliki motivasi paling tinggi dalam belajar matematika dan 1 siswa yang memiliki motivasi paling rendah dalam belajar matematika.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket motivasi dan pedoman wawancara. Angket diadopsi dari peneliti untuk digunakan sebagai pedoman wawancara. Angket tersebut sudah divalidasi oleh ahli, Teknik analisis data yang digunakan adalah Teknik Miles and Hiberman.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Motivasi Belajar Matematika Paling Tinggi

Berdasarkan hasil wawancara maka peneliti mereduksi beberapa temuan yang sesuai dengan rumusan masalah, diantaranya sebagai berikut: (1) siswa yang akan bertanya terlebih dahulu ke guru jika ada materi yang belum paham lalu membuka file di WhatsApp; (2) siswa yang tidak malu bertanya melalui fitur chat saat tidak paham materi matematika; (3) siswa yang sering mengakses WhatsApp untuk belajar matematika dengan giat walau tidak ada ujian.

### 3.2. Motivasi Belajar Matematika Paling Rendah

Berdasarkan hasil wawancara maka peneliti mereduksi beberapa temuan yang sesuai dengan rumusan masalah, diantaranya sebagai berikut: (1) siswa yang akan membuka file di WhatsApp berulang kali jika ada materi yang belum paham; (2) siswa yang malu bertanya melalui fitur chat saat tidak paham materi matematika; (3) siswa yang jarang mengakses WhatsApp untuk belajar matematika dengan giat walau tidak ada ujian.

#### 4. KESIMPULAN

Terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang memiliki motivasi belajar matematika paling tinggi dan paling rendah saat pembelajaran daring ditinjau dari platform WhatsApp, dimana dalam hal ini terletak pada indikator: (1) rasa ingin tahu; (2) kemauan bertanya; (3) kemauan belajar. Hal tersebut sesuai dengan yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa terdapat perbedaan karakteristik sehingga tidak semua siswa akan sukses dalam pembelajaran daring.

#### 5. UCAPAN TERIMAKASIH

Penelitian yang dilaksanakan di SDN Gerbo IV ini dapat terlaksana dengan baik berkat bantuan dari semua pihak yang bersangkutan terutama dari pihak SDN Gerbo IV sebagai tempat pelaksanaan penelitian, tanpa bantuan dari pembimbing yang sudah diberika dari awal hingga akhir tentu penyusunan artikel ini tidak akan membuahkan hasil seperti yang diharapkan. Untuk itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Sri Wahyuni, S. Pd., M. Pd. selaku Kepala SDN Gerbo IV
2. Ibu Riris Marini, S. Pd., SD selaku Wali Kelas 5 SDN Gerbo IV

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Arti, "Tantangan Sekolah Dan Peran Guru Dalam Mewujudkan Pembelajaran Bahasa Yang Efektif Di Era 4.0 Menuju Masyarakat 5.0" in *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Semarang*, Semarang, 2020.
- [2] S. D. Putra, D. Aryani, W. S. Nasution, S. Wahyu, "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pembelajaran Daring di Era Pandemi di SMPIT Insan Rabbani" *Jurnal Abdidas*, 2020.
- [3] M. S. Hidayawati, "Analisis Pembelajaran Daring Melalui WhatsApp Groip (WAG) Pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Di SMK Negeri 1 Talaga", Pasundan, UPT Perpustakaan, 2020.
- [4] D. Bouhnik, M. Deshen, "WhatsApp Goes to School: Mobile Instant Messaging between Teachers and Students" *Journal of Information Technology Education*, 2014, 217-231.
- [5] Gunawan, N. M. Suranti, Fathoroni, "Variations of Models and Learning Platforms for Prospective Teachers Duri g the Covid-19 Pandemic Period" *Indonesian Journal of Teacher Education*, 2020, 61-70.
- [6] M. Nakayama, K. Mutsuura, H. Yamamoto, "Impact of Learner's Characteristics and Learning Behaviour on Learning Performance during a Fully Online Course" *Electronic Journal of E-Learning*, 2014, 394-408.
- [7] D. H. Sxhunk, J. R. Meece, P. R. Pintrich, "Motivation in Education: Theory, Research, and Application (4th Ed)" Pearson, 2014.
- [8] H. Gunawan, "Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama" Bandung, Alfabeta, 2013.
- [9] H. B. Uno, "Teori Motivasi dan Pengaruhnya: Analisis di Bidang Pendidikan" Jakarta, Bumi Aksara, 2011.
- [10] M. D. Dasopang, "Belajar dan Pembelajaran" *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 2017
- [11] H. B. Uno, "Teori Motivasi dan Pengukurannya" Jakarta, Bumi Aksara, 2011.